

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN CASE METHOD TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN KERJASAMA SISWA DI UPT SMA NEGERI 7 MAKASSAR

Oleh: Sofiyana¹, Muhammad Syukur²

^{1,2}Program Studi pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Makassar

Email: sofiyn28@gmail.com¹, muh.syukur@unm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Gambaran pembelajaran *case method* di UPT SMA Negeri 7 Makassar 2) Gambaran kemampuan kerjasama siswa di UPT SMA Negeri 7 Makassar 3) Pengaruh pembelajaran *case method* terhadap kemampuan kerjasama siswa di UPT SMA Negeri 7 Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, populasi dalam penelitian ini berjumlah 129 orang. Pengambilan besaran sampel ditentukan melalui rumus Slovin, menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 56 responden. Pengambilan data dilakukan dengan cara angket dan dokumentasi. Uji validitas menggunakan teknik korelasi *bivariate person* dan uji reliabilitas menggunakan teknik *alpha cronbach*. Teknik analisis data yang digunakan adalah *statistik deskriptif*, dan analisis statistik inferensial dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Gambaran pembelajaran *case method* di UPT SMA Negeri 7 Makassar berada pada kategori “baik” ditunjukkan dengan dengan nilai skor rata-rata (*mean*) pada variabel sebesar 63,43 dan dengan presentase 79%, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *case method* di UPT SMA Negeri 7 Makassar berada pada kategori baik. 2) Gambaran kemampuan kerjasama siswa di UPT SMA Negeri 7 Makassar berada pada kategori kategori “sangat baik” ditunjukkan dengan dengan nilai skor rata-rata (*mean*) pada variabel kemampuan kerjasama siswa sebesar 71,73 dan dengan presentase 89,6%, sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan kerjasama siswa di UPT SMA Negeri 7 Makassar termasuk dalam kategori “sangat baik”. 3) Terdapat pengaruh pembelajaran *case method* antara terhadap kemampuan kerjasama siswa di UPT SMA Negeri 7 Makassar. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai *t* hitung sebesar 16,094 $> 1,672$ *t* tabel, hal ini menunjukkan bahwa variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y. Selanjutnya untuk melihat nilai pengaruh antar variabel dapat diketahui dari nilai *R square* pada tabel model summary sebesar 0,827 artinya variabel X (pembelajaran *case method*) mempengaruhi variabel Y (kemampuan kerjasama siswa) sebesar 82,7%,

sedangkan sisanya sebesar 17,3%, dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel independen dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Pembelajaran Case method , Kerjasama Siswa*

PENDAHULUAN

Di abad 21 ini ilmu pengetahuan dan teknologi semakin berkembang, siswa juga harus memiliki keterampilan yang diinginkan. Siswa yang menjadi pembelajar akademik memiliki banyak kesempatan untuk mewujudkan potensinya. Pendidikan yang mampu mengembangkan potensi siswa dapat mendukung pendidikan dalam pembangunan di masa depan sehingga yang bersangkutan mampu memiliki dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya.

Dengan demikian, pendidikan dewasa ini dikatakan berhasil apabila mampu mengarahkan siswanya yang tidak semata-mata pada penugasan dan pemahaman secara individu, tetapi juga dapat mampu meningkatkan keterampilan-keterampilan yang harus dimiliki siswa salah satunya yaitu keterampilan kerjasama. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa keterampilan yang harus dimiliki siswa di Abad ke-21 adalah kemampuan kerjasama, berpikir kreatif, kritis, dan komunikatif (Fauzi et al., 2023). Empat keterampilan ini umumnya dikenal sebagai 4C harus diterapkan di dalam pembelajaran agar peserta didik yang menjadi calon guru memiliki keterampilan yang pasti dibutuhkan pada masa yang akan datang.

Dalam dunia pendidikan kemampuan bekerjasama adalah suatu hal penting yang harus dilakukan dalam pembelajaran, baik secara internal maupun eksternal di sekolah. Kerjasama dapat mempercepat tujuan pembelajaran karena pada dasarnya sebuah kelompok penelitian selalu memberikan hasil yang lebih baik daripada beberapa individu yang belajar sendiri-sendiri. Sikap kerjasama yang baik dapat dilatih dan dikembangkan oleh guru melalui kegiatan pembelajaran. Kegiatan tersebut dapat dirancang dengan menggunakan berbagai pembelajaran yang inovatif dan menekankan kegiatan siswa aktif dalam kelompok belajar (Khumayasari, 2018)

Perhatian terhadap kesesuaian metode pembelajaran dengan objek bahan ajar, kondisi siswa dan persiapan guru. (Hodijah et al., 2022) berpendapat bahwa “Hal ini dapat memberikan gambaran bahwa metode pembelajaran merupakan salah satu penentu keberhasilan pembelajaran”. Kegiatan belajar mengajar di kelas harus diperhatikan agar tercapainya kegiatan pembelajaran yang diharapkan lebih efektif untuk siswa dan pendidik. Salah satu metode pembelajaran yang dalam dunia pendidikan adalah pembelajaran *case method* . Menurut (Roza et al., 2022) pembelajaran berbasis kasus adalah suatu jalur dengan pendekatan studi kasus yang mengeksplorasi melalui contoh fenomena yang terjadi untuk menemukan kemungkinan efek yang mungkin terjadi dari belajar dan mengajar, sebagai penyelidikan empiris dan holistik.

Pembelajaran *case method* merupakan strategi pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Metode pengajaran yang

berorientasi pada siswa diharapkan mampu meningkatkan percaya diri, dan ketanggapan siswa dalam proses pembelajaran di kelas khususnya pada kemampuan kerjasama siswa karena dengan kemampuan kerjasama siswa diharapkan dapat menganalisis berbagai persoalan yang menyangkut dengan materi pembelajaran, memberikan argumentasi, menerima tanggapan orang lain, meningkatkan rasa tanggung jawab dan mampu bekerja secara team baik dalam maupun di luar sekolah.

Pembelajaran *case method* dapat digunakan sebagai solusi mengembangkan kemampuan siswa dalam bekerja secara kolaborasi yang dilakukan oleh siswa. Keefektifan pembelajaran berbasis *case method* ini diperkuat pada penelitian yang dilaksanakan oleh (Fauzi et al., 2022) tentang penerapan metode pembelajaran berbasis kasus terhadap kemampuan kolaborasi siswa berdasarkan hasil uji taraf standar Kolmogrov-Smirnov dan Shapiro-Wilk mencapai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Artinya data kerjasama siswa berdistribusi normal dan nilai tes N-Gain sebesar 0,503 yang termasuk dalam kategori sedang. Adapun penelitian yang dilaksanakan oleh (Nong, 2023) AFL pada pembelajaran fisika berbasis *case method* dikatakan berpengaruh signifikan dalam mengukur kemampuan kolaborasi siswa dengan analisis nilai kelas eksperimen diperoleh ketuntasan klasikal 28 dari 30 peserta (93%) tuntas dan hasil uji hipotesis dengan nilai sig. (2-tailed) adalah 0,037. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (FITRIA, 2022) pada deskripsi kegiatan tiap butir pernyataan pada instrumen penilaian kemampuan kolaborasi yang di sesuaikan dengan tahapan pembelajaran berbasis *case method* dengan hasil validasi sebesar 88,72% dan uji reliable sebesar 0,82 dengan kategori tinggi.

Berdasarkan uraian diatas, sebagai upaya untuk memberikan solusi permasalahan dalam proses pembelajaran khususnya pada metode yang dilaksanakan disekolah agar berkembangnya kemampuan kerjasama siswa sebagai salah satu keterampilan yang harus dimiliki peserta didik pada abad 21 ini. Oleh sebab itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Pembelajaran *Case method* Terhadap Peningkatan Kemampuan Kerjasama Siswa di UPT SMA Negeri 7 Makassar”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini ingin mempelajari dan memaparkan hal terkait dengan implementasi pembelajaran *case method* terhadap peningkatan kemampuan kerjasama siswa di UPT SMA Negeri 7 Makassar. Populasi dalam penelitian ini siswa-siswi kelas X IPS UPT SMA Negeri 7 Makassar yang berjumlah 129 orang. Pengambilan besaran sampel ditentukan melalui rumus slovin, menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 56 responden. Teknik dan prosedur pengumpulan data adalah angket yang disusun secara sistematis. Selain itu, juga menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data, seperti daftar populasi, profil sekolah, dan lain-

lain. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistic deskriptif dan analisis statistic inferensial yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis melalui SPSS versi 25 (Gunawan, 2018).

PEMBAHASAN

Pembelajaran adalah suatu proses dimana guru sebagai pendidik berusaha untuk membentuk tingkah laku dengan menyediakan stimulus siswa, memberi siswa kesempatan berpikir agar dapat mengenali dan memahami apa yang sedang di pelajari (Octavia, 2020). Kerjasama adalah suatu kegiatan atau usaha yang ditangani oleh dua orang atau lebih untuk mencapai keinginan atau tujuan dalam suatu kegiatan tersebut.

Keterampilan kerjasama yang baik dapat dilatih dan dikembangkan oleh guru melalui kegiatan pembelajaran dapat dirancang dengan menggunakan berbagai pembelajaran yang inovatif dan menekankan kegiatan siswa aktif dalam kelompok belajar. Dengan demikina perlunya perhatian lebih terhadap kesesuaian metode pembelajaran dengan objek bahan ajar, kondisi siswa dan persiapan guru.

Setelah dilakukan penelitian di UPT SMA Negeri 7 Makassar maka dapat diketahui bahwa jika dilihat dari hasil analisis statistic deskriptifnya, maka pembelajaran *case method* berada pada kategori “baik” ditunjukkan dengan dengan nilai skor rata-rat (*mean*) pada variabel sebesar 63, 43 dan dengan presentase 79%, sedangkan kemampuan kerjasama siswa berada pada kategori “sangat baik” ditunjukkan dengan dengan nilai skor rata-rata (*mean*) pada variabel kemampuan kerjasama siswa sebesar 71, 73 dan dengan presentase 89,6%.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Uji t dan teknik analisis regresi linier. Uji T digunakan untuk membuktikan apakah variabel X secara individu berpengaruh atau mempengaruhi variabel Y. Sedangkan, analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan nilai fungsi keluarga terhadap perubahan nilai karakter siswa. Untuk lebih jelasnya mengenai pengujian hipotesis, maka dapat dilihat pada tabel yang disajikan berikut ini:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	23.485	3.010		7.803	.000
Pembelajaran <i>Case method</i>	.761	.047	.910	16.094	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Kerjasama Siswa

Sumber: Hasil olah data, 2023.

Berdasarkan tabel diatas, maka diketahui bahwa nilai signifikan variabel Pembelajaran *Case method* (X) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, artinya variabel

Pembelajaran *Case method* (X) memiliki hubungan terhadap variabel Kemampuan Kerjasama Siswa (Y) memiliki pengaruh yang signifikan atau H1 diterima.

Sementara itu, untuk hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana, disajikan sebagai berikut:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	23.485	3.010		7.803	.000
Pembelajaran <i>Case method</i>	.761	.047	.910	16.094	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Kerjasama Siswa

Sumber: Hasil olah data, 2023.

Bila memperhatikan hasil analisis, nilai signifikansinya adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05, artinya variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y. Selanjutnya, bila didasarkan pada nilai t, dimana pada nilai t hitung sebesar 16,094 > 1,672 t tabel (pada lampiran t tabel). Hal ini kembali lagi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X dan Variabel Y dikarenakan nilai T hitung > T tabel, sehingga dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis Ho dalam penelitian ini ditolak dan hipotesis H1 diterima.

Selanjutnya, untuk melihat besarnya nilai pengaruh antar variabel dapat diketahui berdasarkan hasil uji korelasi. Pada hasil analisis tersebut diperoleh hasil Koefisien Determinasi (r square), dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.910 ^a	.827	.824	2.004

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran *Case method*

Sumber: Hasil Olah Data, 2023.

Dari tabel diatas, diperoleh nilai R square sebesar 0,827 artinya variabel X (Pembelajaran *Case method*) mempengaruhi variabel Y (Kemampuan Kerjasama Siswa) sebesar 82,7%, sedangkan sisanya sebesar 17,3%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kemampuan kerjasama siswa adalah kemampuan yang dimiliki siswa dalam menyelesaikan suatu tugas kelompok dalam sekolah yang meliputi kemampuan siswa agar mampu berinteraksi dengan baik, dapat saling percaya dan menghormati pendapat orang lain, serta saling membantu dan bertanggung jawab antar sesama anggota kelompok untuk mencapai tujuan bersama (Zubaidah, 2018).

Hal ini sejalan dengan teori Talcott Parsons yang menyatakan bahwa dasar teori struktural fungsionalisme ini memandang realitas sosial sebagai hubungan sistem: sistem masyarakat yang berada dalam keseimbangan, yakni kesatuan yang terdiri dari bagian-bagian yang saling tergantung, sehingga perubahan satu bagian dipandang menyebabkan perubahan lain dari system (RAHO, 2021). Sehingga bisa diketahui bahwa peran siswa dalam kelompok setidaknya dapat saling percaya, menghormati, serta saling membantu dan dapat bertanggung jawab satu sama lain dalam kerjasama kelompok merupakan bagian-bagian saling tergantung. Jika salah anggota tidak menjalankan perannya dengan baik tentu saja akan mempengaruhi bagian lainnya yang berdampak pada pencapaian tujuan bersama.

Case method adalah pembelajaran partisipatif berbasis diskusi dalam pemecahan masalah atau kasus. Pada penerapan pembelajaran *case method* siswa tidak hanya dapat memahami dan mendalami kasus, tapi bagaimana mereka berperan di masyarakat (Hernando, 2023). Penerapan pembelajaran ini juga mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengasah kemampuan berkomunikasi, kemampuan bekerja sama, keterampilan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis dalam memecahkan masalah yang menjadi kemampuan psikomotorik siswa yang perlu di tingkatkan dan dapat menjadi suatu strategi belajar pada abad ke-21 ini.

Menurut Jean Piaget dan Vigotsky dalam (Rahmat, 2019) mengemukakan bahwa “strategi belajar didukung dengan memberi keberanian pada siswa dalam belajar melalui motivasi dan juga menciptakan situasi saling kasih sayang di antara anggota kelompok”. Pembelajaran *case method* ini dilakukan secara berkelompok dimana para guru harus memperhatikan pembagian secara merata setiap anggota kelompok diskusi karena kemampuan dan karakter siswa yang berbeda-beda sehingga pembagian kelompok juga perlu diperhatikan agar masing-masing kelompok nantinya dapat bekerja sama dengan baik dan memberikan hasil yang terbaik karena dengan kerja sama yang baik dan keaktifan anggota kelompok dapat menentukan berhasil atau tidaknya capaian pembelajaran.

Menurut Talcot Parson suatu sistem sosial agar dapat tetap bertahan harus memiliki empat fungsi AGIL yaitu: Adaptasi, Goal Attainment/Pencapaian tujuan, integrasi dan latensi pemeliharaan pola keempatnya untuk memenuhi kebutuhan sistem sosial atau struktur masyarakat (Maunah, 2016). Sistem sosial dalam masyarakat harus memiliki struktur yang jelas sehingga dapat bekerja secara harmonis dengan sistem lainnya. Hal ini sejalan dengan implemantasi pembelajaran *case method* di dalam kelas guru menjalankan pembelajaran mengikuti prosedur atau urutan sebagai berikut: belajar mandiri dan sebelum kelas menemukan kasus, selanjutnya berdialog dalam kelompok kecil sebelum atau selama kelas, serta diskusi besar di dalam kelas atau diskusi kelompok dengan seluruh anggota kelas.

Adapun keterkaitan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada penelitian (Andayani, 2022) dengan judul penelitian “*Case method : Mengoptimalkan Critical Thinking, Creativity Communication Skills dan Collaboratively Mahasiswa Sesuai MBKM di Era Abad 21*”. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yakni sama-sama membahas mengenai pembelajaran *case method*, adapun perbedaannya yaitu pada hasil penelitian dan cara pengambilan datanya dimana pada penelitian terdahulu hasil penelitiannya lebih terfokus upaya pengoptimalkan 4C mahasiswa dan pengumpulan data nya penelitian kualitatif bersifat case study dengan skala analisa 4C sedangkan penelitian sekarang terfokus terhadap peningkatan kemampuan kerjasama siswa dan pengambilan datanya menggunakan penelitian kuantitatif dengan lembar penyebaran angket.

Dalam penelitian ini hasil analisa menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara pembelajaran *case method* terhadap kemampuan kerjasama siswa, berarti bisa dikatakan bahwa variabel pembelajaran *case method* meningkat, maka kemampuan kerjasama siswa juga dapat meningkat. Sehingga, dengan adanya pengimplementasian pembelajaran *case method* yang baik maka tentu saja akan berpengaruh baik pula terhadap kemampuan kerjasama siswa.

PENUTUP

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Gambaran kondisi pembelajaran *case method* di UPT SMA Negeri 7 Makassar berada pada kategori “baik” ditunjukkan dengan dengan nilai skor rata-rata (*mean*) pada variabel sebesar 63,43 dan dengan presentase 79%, sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kondisi pembelajaran *case method* di UPT SMA Negeri 7 Makassar berada pada kategori baik. 2) Gambaran kemampuan kerjasama siswa di UPT SMA Negeri 7 Makassar berada pada kategori kategori “sangat baik” ditunjukkan dengan dengan nilai skor rata-rata (*mean*) pada variabel kemampuan kerjasama siswa sebesar 71,73 dengan presentase 89,6%, sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan kerjasama siswa di UPT SMA Negeri 7 Makassar termasuk dalam kategori “sangat baik”. 3) Terdapat pengaruh pembelajaran *case method* antara terhadap kemampuan kerjasama siswa di UPT SMA Negeri 7 Makassar. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai *t* hitung sebesar $16,094 > 1,672$ *t* tabel, hal ini menunjukkan bahwa variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y. Selanjutnya untuk melihat nilai pengaruh antar variabel dapat diketahui dari nilai *R square* pada tabel model summary sebesar 0,827 artinya variabel X (pembelajaran *case method*) mempengaruhi variabel Y (kemampuan kerjasama siswa) sebesar 82,7%, sedangkan sisanya sebesar 17,3%, dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel independen dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, E. (2022). Case Method: Mengoptimalkan Critical Thinking, Creativity Communication Skills dan Collaboratively Mahasiswa Sesuai MBKM di Era Abad 21. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 16(1), 52–60.
- Fauzi, A., Ermiana, I., Rosyidah, A. N. K., & Sobri, M. (2022). Implementasi Case Method (Pembelajaran Berbasis Pemecahan Kasus) Ditinjau Dari Kemampuan Kolaboratif Mahasiswa. *JURNAL EDUSCIENCE*, 9(3), 809–817.
- Fauzi, A., Ermiana, I., Rosyidah, A. N. K., & Sobri, M. (2023). The Effectiveness of Case Method Learning in View of Students' Critical Thinking Ability. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 15–33.
- FITRIA, D. (2022). *PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN UNTUK MENGUKUR KEMAMPUAN KOLABORASI DAN TANGGUNG JAWAB SISWA PADA PEMBELAJARAN FISIKA BERBASIS CASE METHOD*.
- Gunawan, C. (2018). *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data Dengan IBM SPSS Statistic 25)*. Deepublish.
- Hernando, R. (2023). Model Sistem Pembelajaran dengan Pendekatan Case Method pada Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan. *Jurnal Buana Akuntansi*, 8(1), 30–40.
- Hodijah, S., Hastuti, D., & Zevaya, F. (2022). Implementasi model case method dalam meningkatkan inovasi pembelajaran mahasiswa dan kemampuan berpikir kritis pada mata kuliah teknik perdagangan Internasional. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(2), 477–484.
- Khumayasari, U. (2018). Pengaruh Jigsaw Terhadap Kemampuan Kerjasama dan Prestasi Belajar PKN. *BASIC EDUCATION*, 7(10), 975–983.
- Maunah, B. (2016). Pendidikan dalam perspektif struktural fungsional. *Cendekia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 10(2), Pp.159-178.
- Nong, A. (2023). *KEEFEKTIFAN INSTRUMEN ASSESSMENT FOR LEARNING (AfL) PADA PEMBELAJARAN FISIKA BERBASIS CASE METHOD DALAM MENGUKUR KEMAMPUAN KOLABORASI DAN TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK*.
- Octavia, S. A. (2020). *Model-model pembelajaran*. Deepublish.
- Rahmat, P. S. (2019). *Strategi belajar mengajar*. Pt. Scopindo Media Pustaka.
- RAHO, B. (2021). *Teori sosiologi modern (EDISI REVISI)*. Penerbit Ledalero.
- Roza, S., Erida, E., & Siregar, A. P. (2022). Implementasi Pembelajaran Case Method dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis pada Mata Kuliah Pemasaran Jasa. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(3), 1795–1799.
- Zubaidah, S. (2018). Mengenal 4C: Learning and innovation skills untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. *2nd Science Education National Conference*, 13(2), 1–18.